

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah dengan mengumpulkan dan memproses data dengan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan cara survei langsung di lapangan. Data diperoleh langsung dari petugas paramedis dengan cara memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang akan dijawab langsung oleh petugas paramedis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten .

Penelitian ini merupakan penelitian survei (non eksperimental) jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan metode *cross sectional study*. Yaitu rancangan penelitian untuk menggambarkan pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2018 di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. .

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas paramedis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas paramedis yang kontak dengan pasien Tuberkulosis (TB) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana dalam penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2015)

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Perilaku individu dari petugas para medis merupakan variabel utama pada penelitian “Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Individu Petugas Paramedis Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Untuk

Pengendalian Infeksi Tuberkulosis (TB) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten”

2. Klasifikasi Variabel Utama

- a. Variabel bebas (*independent*) sering disebut juga *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2015). Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian adalah perilaku individu dengan indikator penghargaan (*reward*), masa kerja atau senioritas, tingkat pendidikan, sanksi.
- b. Variabel terikat (*dependent*) sering disebut juga sebagai variabel *output*, kriteria konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel terikat (*dependent*). Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk pengendalian infeksi Tuberkulosis (TB) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Klaten.

3. Definisi Oprasional Varibel

a. Perilaku

Perilaku individu merupakan bentuk respons atau reaksi terhadap *stimulus* atau rangsangan dari luar namun dalam memberikan respons sangat tergantung pada karakteristik atau faktor-faktor lain dari orang

bersangkutan dalam hal ini meskipun stimulunya sama bagi beberapa orang, namun dalam respon tiap-tiap orang berbeda (Notoatmodjo, 2014).

b. Alat Pelindung Diri (APD)

Merupakan pakaian khusus atau peralatan khusus yang dipakai petugas untuk memproteksi diri dari bahaya fisik, kimia, biologi, atau bahan infeksius (Permenkes No 27 Tahun 2017)

c. Indikator Variabel Penelitian Adalah :

- 1) Penghargaan (*reward*) merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan memotivasi dan semangat kerja bagi petugas paramedis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Klaten..
- 2) Masa kerja semakin seseorang sudah lama bekerja maka pengalaman yang didapat akan semakin beragam dari masalah – masalah yang pernah dihadapi.
- 3) Tingkat pendidikan hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku pekerja dalam bekerja.
- 4) Sanksi merupakan suatu usaha untuk menertipkan dan bertujuan untuk membuat jera atau tidak akan mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan dan untuk mengarahkan perilaku seseorang agar sesuai dengan etika dan prosedur yang berlaku secara umum dalam suatu organisasi.

E. Alat Dan Bahan

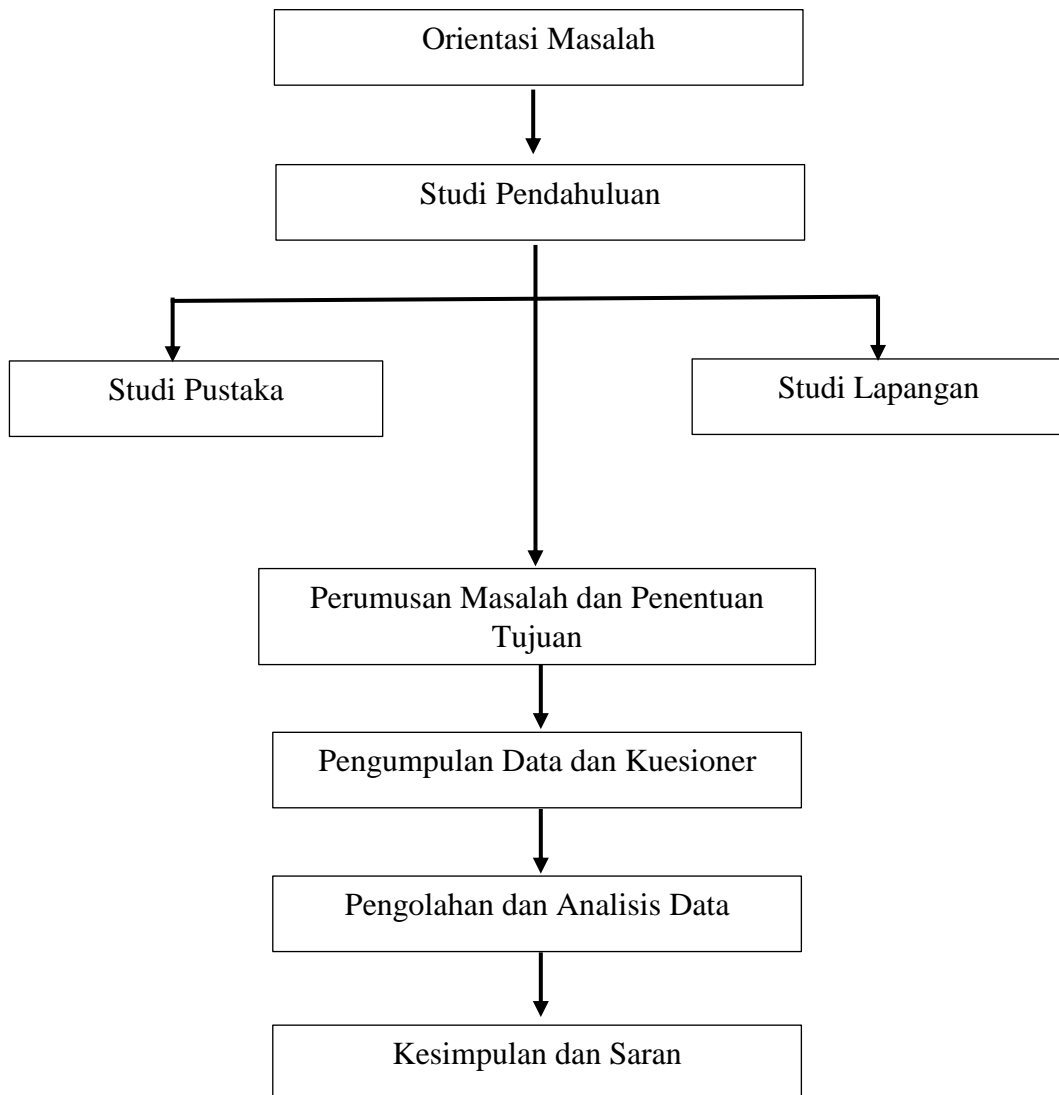
1. Bahan

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

2. Alat

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Buku untuk mencatat kegiatan
- b. Pulpen dan alat tulis bagi responden dan peneliti
- c. Laptop dan program *SPSS version 17 for windows*

F. Prosedur Penelitian**Gambar 2. Alur Penelitian**

G. Teknik Pengumpulan Data

Jumlah populasi dalam penelitian kurang dari 100 responden, maka penelitian menggunakan teknik pengambilan yaitu, total sampling atau sampling jenuh.

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung di lapangan dimana peneliti bertatap muka secara langsung dengan obyek yang bersangkutan untuk memperoleh data (Sugiyono, 2015). Untuk mendapatkan data primer dapat dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner langsung kepada responden yaitu petugas paramedis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang mana data tersebut diperoleh dari literatur - literatur yang relevan, jurnal yang bersangkutan serta buku – buku perpustakaan guna mencari informasi dan memahami secara teoritis untuk memecahkan masalah (Sugiyono, 2015).

3. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan pengukuran terstruktur dengan kuesioner dengan metode skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan selanjutnya disebut sebagai variabel

penelitian dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2015).

Tabel 1 Skala Pengukuran Menurut *Likert*.

Skala	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Proses yang digunakan untuk menguji tiap–tiap pertanyaan yang ada dalam sebuah kuesioner, apakah isi dari pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel. Uji ini diataranya meliputi :

a. Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang tepat dilaporkan oleh peneliti dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2015).

b. Uji Reabilitas

Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2015).

Suatu cara untuk melihat apakah alat ukur, dalam hal ini pertanyaan yang digunakan konsisten atau tidak, dimana hasil ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjang seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbachs*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$. Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan SPSS versi 17 (Sugiyono, 2015).

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap – tiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Priyanto, 2018).

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Priyanto 2018 regresi linear sederhana yaitu analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel

independent dengan satu variabel *dependent* dan untuk memprediksi nilai variabel *dependent* dengan menggunakan variabel *independent*

Secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Garis regresi / variabel *response*

a = Konstanta (*intersep*). Perpotongan dengan sumbu vertikal

b = Konstanta regresi (*slope*)

X = Variabel bebas / variabel *predictor*